

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan Cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai

Macam metode penelitian. Dalam penelitian yang biasanya dimanfaatkan kualitatif metode wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Moleong, 2018, hal. 4-5).

B. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi penelitian yaitu di Desa Hambuku-Hulu, Desa Tambalang, Tambalang Tengah, Desa Tambalang Kecil, dan Desa Banyu Tajun Hilir Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu Pemahaman Masyarakat di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara tentang Pembiayaan Usaha Mikro belum pernah diteliti khususnya di Desa Hambuku-Hulu, Tambalang, Tambalang Tengah, Tambalang Kecil, dan Banyu Tajun Hilir.
- b. Desa Hambuku-Hulu, Desa Tambalang, Desa Tambalang Tengah, Desa Tambalang Kecil, dan Desa Banyu Tajun Hilir dari 5 desa tersebut lokasinya saling berdekatan jadi memudahkan penulis untuk meneliti selain itu di 5 Desa tersebut mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai wiraswasta atau pedagang yang berpendapatan tidak menentu misalnya seperti produksi apam hambuku, produksi keripik singkong, produksi lemari stenless, produksi lemari kayu dan juga ada beberapa penjual ikan asin, gabuk untuk makanan itik selain itu juga terdapat pasar tradisional

setiap minggu yang berada didesa banyu tajun hilir jadi banyak pedagang sembako disekitar pasar yang berjualan setiap hari.

- c. Masalah lainnya di Desa tersebut belum ada sama sekali bangunan Bank Syariah, Kecuali dikota Amuntai ada satu bank Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri dengan jarak cukup jauh sekitar 10 km.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber urutan data penelitian yaitu, yang memiliki data mengenai data-data variabel yang diteliti. Subjek utama dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kriteria Informannya adalah

- a. Memiliki Usaha
- b. Usaha yang dimiliki telah berjalan minimal 2 tahun,
- c. Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah pemahaman masyarakat di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan dan digunakan untuk bahan penelitian (Sujarweni, 2014, hal. 89). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemahaman Masyarakat dan faktor-

faktor yang mempengaruhi Pemahaman Masyarakat di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro oleh Bank Syariah.

2. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film. (Moleong, 2018, hal. 157-158)

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut narasumber, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi 2:

- a. Narasumber yaitu orang yang membantu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan Masyarakat. Informan dalam penelitian ini yaitu Masyarakat di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang memiliki usaha dan telah berjalan minimal 2 tahun dan usia informan minimal 21 tahun atau sudah menikah.
- b. Dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan meliputi profil kecamatan dan desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode *field research* yaitu, metode yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan data yang kongkrit. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (narasumber) komunikasi tersebut dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Cara "*ace-to-face*", artinya peneliti (pewawancara) berhadapan langsung dengan narasumber untuk menanyakan secara lisan hal-hal yang diinginkan, dan jawaban narasumber dicatat oleh pewawancara (Adi, 2004, hal. 72). Peneliti melakukan wawancara dengan informan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian (Sugiyono, 2018, hal. 240). Adapun dokumen yang digunakan peneliti adalah dokumen-dokumen Desa seperti buku profil Desa untuk mengetahui lebih mendalam tentang Desa.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. *Editing Data*, merupakan hasil pengamatan dari lapangan yang harus dilakukan penyuntingan untuk mengecek dan perbaikan isian dari formulir atau hasil wawancara (Notoadmodjo, 2012). Dalam hal ini peneliti meyeleksi kembali tentang data yang telah digali dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan, dan kesempumaan data dapat diketahui. Hasil data wawancara yang diperoleh kemudian dilakukan pengeditan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan judul penelitian mengenai pemahaman masyarakat terhadap pembiayaan usaha mikro.
- b. *Klasifikasi Data*, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai jenisnya. Data hasil wawancara kemudian di klasifikasi berdasarkan jenis masyarakat yang paham dan tidak paham dipisahkan agar mudah memahaminya dan menyimpulkannya.

2. Analisis data

Analisis Data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari (Moleong, 2018, hal. 248). Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis

data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu : *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Adalah merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data hasil wawancara dirangkum untuk menyesuaikan dengan judul penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Adalah informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data hasil wawancara disajikan dalam sebuah tulisan yang mudah dipahami pembaca dan juga peneliti.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan Akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2018, hal. 247-252). Tahap akhir dalam sebuah penelitian adalah peneliti mampu menarik kesimpulan dalam sebuah penelitian.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis di tempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Pemahaman Masyarakat di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utaratentang Pembiayaan Usaha Mikro oleh Bank Syariah”. Untuk langsung dimasukkan ke bagian biro skripsi di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang jika disetujui akan segera diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahapan Pengolahan data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergalikan dan terkumpul, kemudian data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan untuk mendapatkan kesimpulan dan dideskripsikan.

4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya disusun dalam bentuk Skripsi.